

BANTUAN PENANGANAN DAERAH
KUMUH PERKOTAAN
MONITORING DATA DAN IMPLIKASI
NONFISIK DAN FISIK
STUDY KELOMPOK PIIR UNTUK
INVENTARISASI PEMBANGUNAN



LAPORAN AKHIR

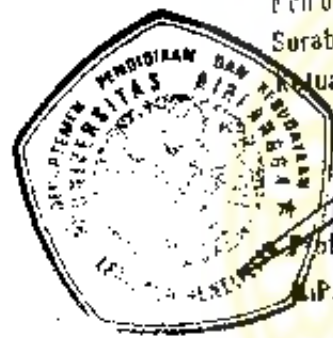
PEMERINTAH KOTAMADYA
DAERAH TINGKAT II SURABAYA
TAHUN 1994 / 1995

1. KEMERDEKAAN
ADLN - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
2. KEMERDEKAAN RAKYAT

KIC 5
KK
362.5
And
6

**BANTUAN PENANGANAN DAERAH
KUMUH PERKOTAAN
MONITORING DATA DAN IMPLIKASI
NONFISIK DAN FISIK
STUDY KELOMPOK RENCANA UNTUK
INVENTARISASI PEMBANGUNAN**

TERDAFTAR PADA:
LEMBAGA PENELITIAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
Nomor: 171 LP/TE/1994/1992
Surabaya, 06-4-1994



Prof. Dr. Noor Cholies Zaini
No. 130355372

3000204973141 ✓



LAPORAN AKHIR

**PEMERINTAH KOTAMADYA
DAERAH TINGKAT II SURABAYA
TAHUN 1994 / 1995**

ANGGOTA TIM PENELITIAN

***“Bantuan Penanganan Daerah Kumuh Perkotaan
Studi Kelompok Pencapir Untuk Inventarisasi Pembangunan”***

Tenaga Ahli Utama

.....

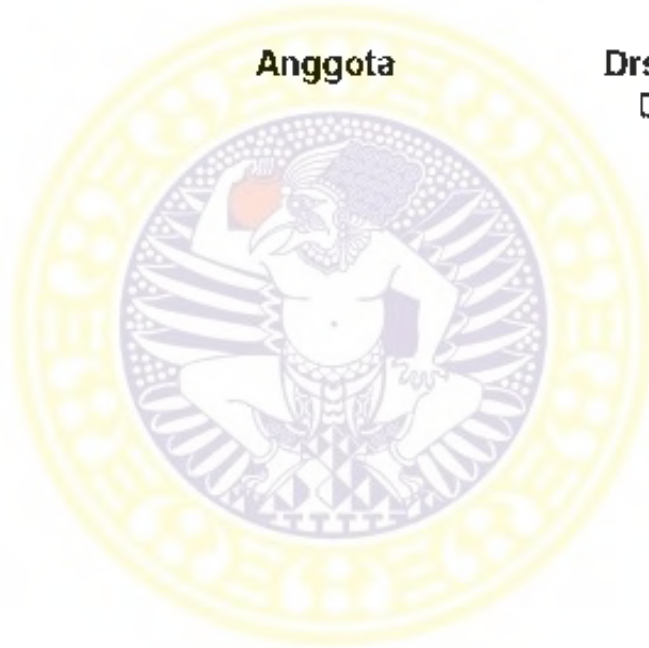
Ketua

Dra. Siti Sutarsih Andarini, SU

Anggota

Drs. Bambang Nugrohad

Drs. Bambang Budiono



KATA PENGANTAR

Aspek pembangunan yang terutama menyangkut kebutuhan masyarakat akan air bersih merupakan hal yang vital bagi masyarakat di segala lapisan. Untuk memperoleh air bagi masyarakat lapisan atas bukan menjadi problem yang utama karena mereka dapat beranggungan melalui PDAM atau membeli air bila memerlukan. Tetapi bagi mereka yang berada di lapisan bawah terutama yang bertempat tinggal dipemukiman kumuh perkotaan dan rawan air, masalah air merupakan problem barang konsumsi yang bernilai ekonomis, yang dianggap faktor penambah beban hidup. Di sisi lain pemanfaatan air secara merata dan pemeliharaan bantuan pemerintah yang berupa pembangunan sarana air membawa konsekuensi partisipasi masyarakat untuk menjaganya agar tetap fungsional.

Keberadaan lembaga-lembaga yang ada, misalnya kelompokcepir merupakan salah satu lembaga yang bernaung di bawah LKMD diharapkan berperan ikut menjaga tata kehidupan masyarakat yang harmonis terutama dalam hal ini berkait dengan air bersih.

Penelitian ini mempunyai substansi kegiatan kelompokcepir dan air bersih di lokasi kumuh perkotaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diimplementasikan secara praktis.

Semoga kerja sama antara Pemerintah Kotamadya Daerah Tingkat II Surabaya dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Airlangga dapat menghasilkan hasil kerja yang berguna bagi pembangunan.

Surabaya, Februari 1995

Penda KMS

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel.....	iii
I. PENDAHULUAN	
I.A. Latar Belakang Permasalahan	1
I.B. Permasalahan Penelitian	5
I.C. Maksud dan Tujuan	6
I.D. Ruang Lingkup Studi	7
1. Lokasi Penelitian	7
2. Teknik Pengambilan Sampel	8
3. Teknik Pengumpulan Data	9
4. Teknik Analisis	9
I.E. Kerangka Teoritik dan Pendekatan	10
I.D. Alur Pemikiran.....	15
II. DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	
II.A. Lokasi Penelitian.....	18
1. Kelurahan Mojo Kecamatan Gubeng.....	19
2. Kelurahan Sidotopo Kecamatan Semampir.....	20
3. Kelurahan Wonokromo Kecamatan Wonokromo.....	21
4. Kelurahan Penjaringan Sari Kecamatan Rugkut..	22
5. Kelurahan Wonorejo Kecamatan Rungkut.....	23
6. Kelurahan Kapasari Kecamatan Genteng.....	24
7. Kelurahan Sukelilo Kecamatan Kenjeran.....	25
8. Kelurahan Kapasari Kecamatan Genteng.....	27
9. Kelurahan Gunung Anyar Tambak Kecamatan Gunung Anyar Tambak.....	28
10. Kelurahan Wonorejo Kecamatan Tegalsari.....	29
11. Kelurahan Pakel Kecamatan Benowo.....	30
12. Kelurahan Sanier Sugihan Kecamatan Tandes....	31
13. Kelurahan Bangkingan Kecamatan Lakarsantri...	33
II.B. Partisipasi Kelompencapir.....	34
III. TEMUAN DAN ANALISIS DATA	
III.A. Kebutuhan dan Pengadaan Air.....	41
III.B. Partisipasi Kelompencapir	78
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
IV.A. Kesimpulan.....	80
IV.B. Saran.....	83
LAMPIRAN	
1. Tabel XVI : Jumlah Kebutuhan Air Bersih Per-Keluarga Per-hari	
2. Daftar Pustaka	
3. Peta Wilayah	
4. Kuesioner	

I.	Jumlah Responden Penduduk Miskin	41
II.	Sumber Air Bersih dan Cara Memperolehnya	44
III.	Harga Air Bersih Per Satuan	50
IV.	Pendapat Tentang Harga Satuan Air Bersih	51
V.	Pendapat Tentang Harga Air Bersih Berdasarkan Cara Memperolehnya.....	52
VI.	Kualitas Air Bersih Bantuan Pemda/PDAM.....	59
VII.	Pola Pemanfaatan Air Bersih Bantuan Pemda/PDAM	61
VIII.	Sumber Air Untuk Keperluan Mencuci	63
IX.	Pendapat Responden Tentang Yang Harus Merawat Air Bersih Bantuan Pemda/PDAM	65
X.	Kesadaran Responden Untuk Ikut Merawat Sumber Air Bantuan Pemda/PDAM Berdasarkan tingkat Pendidikan	67
XI.	Keberadaan Air Bersih Bantuan Pemda/PDAM	69
XII.	Pola Pendistribusian Air Bersih Bantuan Pemda/PDAM.....	72
XIII.	Peran Serta Organisasi Sosial Dalam Mengelola Air Bantuan Pemda/PDAM	74
XIV.	Tanggung Jawab Organisasi Pengelola Air Bersih Bantuan Pemda/PDAM	76
XV.	Rangkuman Hasil Temuan dan Analisis Data	80
XVI.	Jumlah Kebutuhan Air Bersih Per-keluarga Per-hari....	Lamp.

